

Pengaruh Model Pembelajaran *Listening Teams* terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani

Nur Lilis¹

Muh. Safar²

Andi Srimularahmah³

¹²³ Universitas Muhammadiyah Bone

¹ nurlilis0605@gmail.com

² safarmuhammad785@gmail.com

³ andisrimularahmah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Listening Teams* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani. Latar belakang dari penelitian ini yaitu proses pembelajaran yang memfokuskan pada keterampilan menyimak berita memerlukan pendekatan yang tepat, yang tidak hanya mengandalkan teknik mendengarkan secara pasif, tetapi juga menstimulasi siswa untuk aktif dalam memahami dan mendiskusikan berita yang mereka dengar. Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan menggunakan desain one group *Pretest-Posttest* design. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah sampel total. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani sebelum penggunaan model pembelajaran *Listening Teams* berada pada kategori cukup terampil dengan nilai rata-rata 65.75. 2) Keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani setelah penggunaan model pembelajaran *Listening Teams* berada pada kategori terampil dengan nilai rata-rata 84.5. 3) Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Listening Teams* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani dengan nilai $t_{hitung} 9.971 > \text{nilai } t_{tabel} 1.72913$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Pengaruh model pembelajaran, *Listening Teams*, keterampilan menyimak

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Harefa et al., 2020).

Kurikulum merupakan alat atau pedoman yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Kurikulum pendidikan berperan penting untuk memastikan peserta didik memiliki bekal yang cukup dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan. Proses pembelajaran dalam pendidikan tidak hanya mengacu pada transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga mencakup interaksi aktif

antara keduanya. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, melainkan juga sebagai subjek yang aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang berbasis pada siswa atau *student-centered learning* semakin ditekankan, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa untuk menemukan dan mengembangkan potensi mereka.

Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan menyimak, yang sering kali dianggap sebagai keterampilan pasif, namun sesungguhnya sangat kompleks dan membutuhkan perhatian serta latihan yang intens (Ina Magdalena, Nurul Ulfi, 2020).

Keterampilan menyimak merupakan dasar pengetahuan berbahasa yang sangat fungsional yang lebih bermakna bagi manusia untuk mengungkap lambang-lambang kata dari orang kedua yang merupakan suatu proses mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Keterampilan menyimak memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menyimak berita.

Menyimak berita memungkinkan seseorang untuk memperoleh, memahami, dan menganalisis informasi yang disampaikan. Menyimak yang baik membantu pendengar atau pembaca memahami inti berita dengan akurat, seperti siapa, apa, di mana, kapan, dan mengapa peristiwa tersebut terjadi. Proses ini sangat penting dalam pembelajaran berita, di mana siswa tidak hanya dituntut untuk menerima informasi begitu saja, tetapi juga untuk menganalisis bias dan perspektif dalam pemberitaan.

Keterampilan menyimak, khususnya dalam memahami berita, adalah kemampuan untuk menangkap dan mengolah informasi yang disampaikan melalui media lisan, yang sering kali padat dengan informasi dan membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi (Putri Suci Nurjana Laydia, 2020).

Proses pembelajaran yang memfokuskan pada keterampilan menyimak berita memerlukan pendekatan yang tepat, yang tidak hanya mengandalkan teknik mendengarkan secara pasif, tetapi juga menstimulasi siswa untuk aktif dalam memahami dan mendiskusikan berita yang mereka dengar. Model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pengembangan keterampilan menyimak ini adalah *Listening Teams*. *Listening Teams* adalah model pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan (*listening*). *Listening Teams* menuntut siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, sering disebut sebagai "tim," untuk mendengarkan materi atau informasi yang disajikan, seperti berita. Setelah mendengarkan, mereka mendiskusikan apa yang telah didengar, saling berbagi pemahaman, dan menyaring informasi penting yang relevan.

Model ini menekankan kolaborasi antara siswa dalam kelompok kecil, di mana mereka bekerja sama untuk mendengarkan dan memahami informasi yang disampaikan dalam bentuk berita. Pendekatan kolaboratif dalam *Listening Teams* sangat efektif dalam membantu siswa melatih keterampilan mendengarkan, bekerja sama, berbagi pemahaman, dan berpikir kritis. Keberhasilan model pembelajaran *Listening Teams* sudah dibuktikan oleh Dhea Chintia (2022) yang menunjukkan bahwa hasil data akhir Pengujian hipotesis uji-t diperoleh thitung 0,36 = pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ atau $62 - 2 = 60$ diperoleh t tabel = 2,00 jadi thitung lebih besar dari ttabel (thitung 1,671 > ttabel= 2,00) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode listening team terhadap kemampuan menyimak informasi berita siswa kelas VIII SMP swasta Dr. Cipto Mangun Kusumo Bandar Jawa.

Metode

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental*. “*pre-eksperimental*” yaitu eksperimen yang hanya dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok kontrol. Desain penelitian ini yaitu menggunakan desain penelitian *one group Pretest-Posttest desgin* yang terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *Pretest* dan sesudah perlakuan disebut *Posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Bontocani.

Secara operasional, istilah yang digunakan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut; a. Model pembelajaran *Listening Teams* penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dan pemahaman informasi. b. Keterampilan menyimak berita siswa dalam penelitian ini yaitu mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mereaksi bahan simakan sehingga dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya baik yang tersurat maupun tersirat dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam berita yaitu apa (*what*), siapa (*who*), dimana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*).

Variabel dalam penelitian ini yaitu terdiri atas dua variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Listening Teams* dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu keterampilan menyimak berita siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 siswa sedangkan sampel menggunakan teknik sampel total yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani yang berjumlah 20 orang dengan rincian 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu pretest dan posttest. Tes yang digunakan calon peneliti dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menyimak berita siswa yang berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Sedangkan tes analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah menggunakan analisis statistic deskriptif dan statistic inferencial berupa uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Listening Teams* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani. Data penelitian ini diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest*. Berikut adalah hasil penelitian *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani. Adapun data untuk nilai pretest 1315 dengan nilai rata-rata 65,75 sedangkan nilai dari posttest 1690 dengan nilai rata-rata 84,5.

1. Hasil Analisis Data (Perhitungan Nilai Pretest)

Pretest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		65.75
Median		67.50
Mode		60 ^a
Std. Deviation		10.548
Variance		111.250

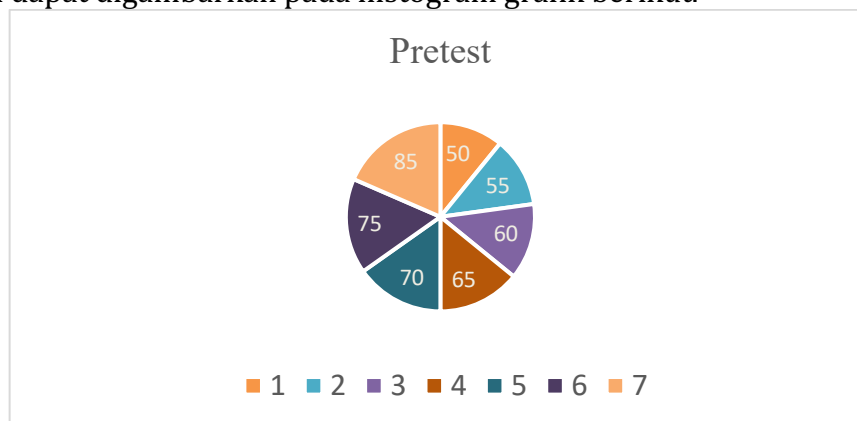
Range	35
Minimum	50
Maximum	85
Sum	1315

Tabel diatas memberikan informasi mengenai Nilai-nilai deskriptif seperti mean dari nilai *Pretest* yaitu 65.75, median 67.50, mode 60, standar deviation 10.548, variance 111.250, range 35, minimum 50, maximum 85, sum 1315.

Distribusi Tabel Frekuensi Nilai *Pretest*

		Pretest		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	50	3	15.0	15.0	15.0
	55	1	5.0	5.0	20.0
	60	5	25.0	25.0	45.0
	65	1	5.0	5.0	50.0
	70	5	25.0	25.0	75.0
	75	3	15.0	15.0	90.0
	85	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 3 orang dengan persentase 15%, siswa yang mendapatkan nilai 55 sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 3 orang dengan persentase 15% dan siswa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Hal ini dapat digambarkan pada histogram grafik berikut.



2. Hasil Analisis Data (Perhitungan Nilai Posttest)

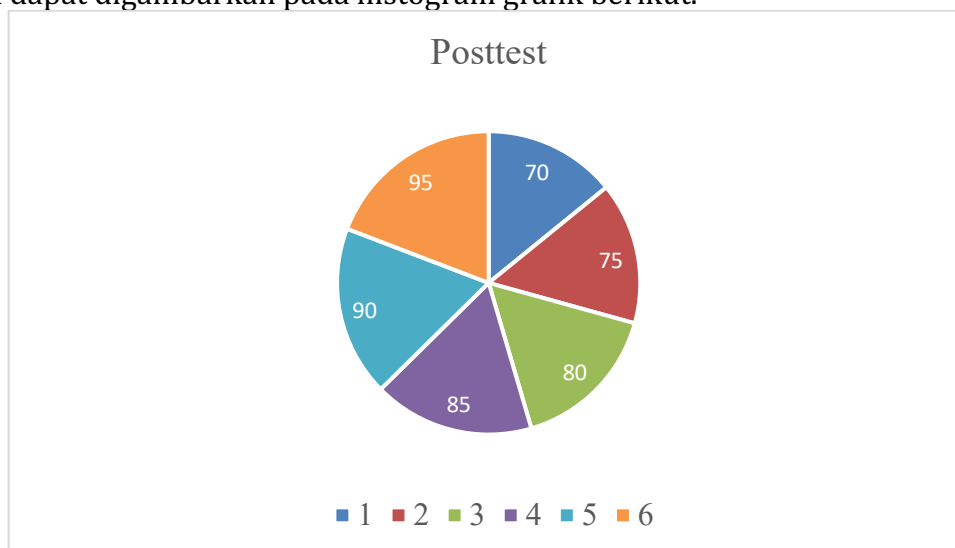
		<i>Posttest</i>
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		84.50
Median		85.00
Mode		80
Std. Deviation		7.416
Variance		55.000

Range	25
Minimum	70
Maximum	95
Sum	1690

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah penggunaan model pembelajaran *Listening Teams*, nilai mean siswa adalah 84.50, median 85.00, mode 80, standar deviation 7.416, variance 55.0000, range 25, minimum 70, maximum 95 dan nilai sum atau nilai secara keseluruhan yaitu sebanyak 1690. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari rata-rata nilai *Pretest* ke rata-rata nilai *Posttest*.

<i>Posttest</i>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	5.0	5.0	5.0
75	2	10.0	10.0	15.0
80	6	30.0	30.0	45.0
85	4	20.0	20.0	65.0
90	3	15.0	15.0	80.0
95	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 2 orang dengan persentase 10%, siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 6 orang dengan persentase 30%, siswa yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 4 orang dengan persentase 20%, siswa yang mendapatkan nilai 90 sebanyak 3 orang dengan persentase 15% dan siswa yang memperoleh nilai 95 sebanyak 4 orang dengan persentase 20%. Hal ini dapat digambarkan pada histogram grafik berikut.



3. Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.75	84.50
	Std. Deviation	10.548	7.416
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.178
	Positive	.157	.178
	Negative	-.157	-.122
Test Statistic		.157	.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data hasil *Pretest* adalah 0.200. Berarti, nilai Sig lebih besar dari nilai α ($0.200 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *Pretest* berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig untuk *Posttest* adalah 0.097 Berarti, nilai sig lebih besar dari nilai α ($0.097 > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* juga berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas Data Pretest dan Posttest

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i>	Based on Mean	2.647	4	14	.078
	Based on Median	1.658	4	14	.215
	Based on Median and with adjusted df	1.658	4	11.203	.228
	Based on trimmed mean	2.619	4	14	.080

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa signifikansi *Pretest* dan *Posttest* sebesar 0.78 Karena taraf signifikansi lebih besar dari 0.078 ($\alpha > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Pretest* dan *Posttest* berasal dari kelompok varian yang sama atau homogen.

5. Uji Hipotesis Data Pretest dan Posttest

Paired Samples Test

		Paired Differences							
			Std.	Std.	95% Confidence				
		Mean	Deviation	Error	Interval of the		T	df	Sig. (2-
				Mean	Lower	Upper			tailed)
Pair 1	<i>Pretest – Posttest</i>	18.750	8.410	1.880	22.686	14.814	9.971	19	.000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan keterampilan menyimak teks berita siswa sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *Listening Teams* di kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani. Jika nilai_{hitung}

sebesar 9.971 dibandingkan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 19$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1.72913. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari pada t_{tabel} ($9.971 > 1.72913$). Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan. Adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak teks berita siswa sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *Listening Teams*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Listening Teams* terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani. Rata-rata nilai meningkat dari 65.75 (*Pretest*) menjadi 84.5 (*Posttest*). Sebelum diberikannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Teams*, mean dari nilai *Pretest* yaitu 65.75, median 67.50, mode 60, standar deviation 10.548, variance 111.250, range 35, minimum 50, maximum 85, sum 1315. Distribusi tabel frekuensi juga menunjukkan bahwa siswa memperoleh skor terbanyak pada nilai 60 dan 70.

Sedangkan, setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Teams*, nilai mean siswa adalah 84.50, median 85.00, mode 80, standar deviation 7.416, variance 55.0000, range 25, minimum 70, maximum 95 dan nilai sum atau nilai secara keseluruhan yaitu sebanyak 1690. Distribusi tabel frekuensi juga menunjukkan bahwa siswa memperoleh skor terbanyak pada nilai 80.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Listening Teams* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak berita siswa. Model ini sangat efektif dalam membantu siswa melatih keterampilan mendengarkan, bekerja sama, berbagi pemahaman, dan berpikir kritis. Dalam konteks ini, setiap anggota tim berperan aktif untuk mendengarkan satu sama lain dengan penuh perhatian dan rasa empati. Proses mendengarkan ini bukan hanya tentang menerima informasi, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terhadap perspektif yang berbeda dan mengapresiasi ide-ide orang lain. Ketika siswa mendengarkan secara aktif, mereka tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dibahas, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik dan mampu menghargai sudut pandang yang berbeda.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *Listening Teams* dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani sebelum penggunaan model pembelajaran *Listening Teams* berada pada kategori cukup terampil dengan nilai rata-rata 65.75.
2. Keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani setelah penggunaan model pembelajaran *Listening Teams* berada pada kategori terampil dengan nilai rata-rata 84.5.

Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Listening Teams* terhadap keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bontocani dengan nilai $t_{\text{hitung}} 9.971 > \text{nilai } t_{\text{tabel}} 1.72913$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Daftar Pustaka

- Akbar Hamid, M. 2023. *Korelasi Antara Kemampuan Menyimak dan Kemampuan Berbicara Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX SMPN 5 Barru*. In *Skripsi* (Vol. 13, Issue 1, pp. 104–116). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Albina, M., Safi, A., Gunawan, M. A., & Teguh, M. 2022. *Model Pembelajaran Abad 21*. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955.
- Ali, M. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amanda, N., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. 2023. *Faktor Permasalahan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(02), 142–153. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/2685
- Aqwal, S. M. 2020. *Analisis Model-Model Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–27.
- Ardiyansyah, M, A. M. 2023. *Problematika kurikulum di sekolah dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 08, 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Arifandi, A. 2022. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. *Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, 8(1), 1–18.
- Arikunto, S. 2021. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: In Rineka Cipta.
- Astuti, J., Ag, M., Darmawan, C., & Hum, M. 2023. *Analisis Naskah Berita Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang [Analysis Of The Content of The News Manuscript of Student Majoring in Television Broadcast Production of High School 5 Palembang]*. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 02, 85–96. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom/article/view/16268>
- Bahri, M. N., Salam, & Hasriani. 2024. *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Takalar*. *Journal of Applied Linguistics and Literature*, 1(2), 67–78. <https://doi.org/10.59562/jall.v1i2.1249>
- Dhea Chintia, & R. S. 2022. *Pengaruh Penerapan Metode Listening Team Terhadap Kemampuan Menyimak Informas Berita Siswa Kelas VII SMP Swasta Dr. Cipto Mangun Kusumo Bandar Jawa*. *Jurnal Artikulasi*, 4(1), 88–97.
- Diana, E., & Rofiki, M. 2020. *Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Erwan Effendy, Forsaktinahot Hasugian, M. A. H. 2022. *Menulis Isi Berita Dan Feature*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Fadhillah, D. 2020. *Metode Listening Team Dan Model Auditory Intellectually Repetition (Air) Dalam Pengajaran Menyimak Di Sekolah Dasar*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i1.2395>
- Fajarudin, S., Sukartiningsih, W., & Suhartono, S. 2020. *Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Cerita Lisan Melalui Metode Kuis Pendidikan Interaktif Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pejawaran*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2), 133–143. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p133-143>
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., Ndururu, K., & Ndururu, M. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS)*. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.2875>

- Herdianti, S. 2022. *Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter. Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 365–368. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2616>
- Ina Magdalena, Nurul Ulfi, S. A. 2020. *Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. Prehistoric Europe*, 3, 184–206. <https://doi.org/10.4324/9781315422138-8>
- Indrawati, I. G. A. S. B., Suranata, K., & Yudiana, K. 2024. *Model Pembelajaran Listening Team Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS. Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i1.63468>
- Irnandianis Ika Pratiwi, Bedriati Ibrahim, A. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Listening Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Dayun. Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Lusiana, S. 2020. *Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual pada siswa kelas II SDN Kalirejo 2. Jurnal Waspada UNDARIS*, 1(1), 12–23.
- Maspan, dkk. 2024. *Model-Model Pembelajaran. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 4729–4738.
- Maya Amarta, Ayu Lestari, Indah Cahyani, & Mustafiyanti Mustafiyanti. 2023. *Peranan Dan Fungsi Kurikulum Secara Umum Dan Khusus. ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 82–89. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.637>
- Meilinda, F. R. 2020. *Pengertian, Proses dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum. Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1–5.
- Mhd. Syahdan Lubis. 2021. *Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. Jurnal Literasiologi*, 5(2), 95–105.
- Musyadad, V. F., Susan, Syifa, Tiara, & Sepiah. 2023. *Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Sekolah Dasar Melalui Media Audio Visual. Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(1), 51–60.
- Nurjaya, G. 2021. *Analisis komponen teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(2), 175–184. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/35282>
- Pane, M., & Aly, H. N. 2023. *Orientasi dan Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. Journal on Education*, 5(3), 6165–6171. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1388>
- Pratikno, A. S., & Madura. 2024. *Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama: Analisis Review. Logat*, 11(2), 195–198. <https://doi.org/10.36706/logat.v11i2.1206>
- Putri Suci Nurjana Laydia. 2020. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Penerapan Metode Membaca Ujaran pada Siswa Tunarungu Kelas VIII di SLB Arnadya Makassar. In Skripsi (Vol. 2507, Issue February, pp. 1–9). Universitas Negeri Makassar.*
- Rahmah, N. A., Kurniawan, K., & Kosasih, E. 2020. *Videoblog Berbasis Jurnalisme Warga Sebagai Media Pembelajaran Mengonstruksi Teks Berita. Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 402–410. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1374>
- Ratna Sari. 2024. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 97 Pekanbaru. In Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Rizki As Sidiq, V. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. 2022. *Analisis Kelengkapan Unsur Berita*

Detik.com serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar. Jurnal Pendidikan Bahasa, 11(2), 240–264. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4202>

- Salsabila, A. N., Siti, Z., Kholimah, N., Azzahro, S., Akbaryanto, F., Sukasih, S., Pendidikan, P., Sekolah, G., Ilmu, F., Dan, P., & Penulis, K. 2023. *Analisis Kemampuan Menyimak Dialog Berita Dan Petunjuk Pada Anak Sekolah Dasar (SD) Universitas Negeri Semarang , memahami dan menciptakan cara berpikir yang lebih kritis , yang digunakan secara diajarkan di sekolah dasar . Bahasa merupakan sarana komun. Jurnal Pendidikan Berkarakter, 1(6), 41–53.*
- Septrianti, Nabila, dkk. 2024. *Analisis Komparatif Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Pendidikan Berbasis Karakter di Sekolah Dasar. Journal on Education, 7(1), 2748–2761. <http://jonedu.org/index.php/joe>*
- Subakti, H. 2023. *Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(6), 2536–2541. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845>*
- Sudarta. 2022. *Optimalisasi Pendidikan Informal Sebagai Alternatif Pemertahanan Bahasa Jawa. Ikadbudi, 16(1), 1–23.*
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Suleman, D. 2020. *Teknik Dictogloss Dalam Menyimak Cerita di Sekolah Dasar. E-Prosiding Pascasarjana Universitas ..., 95–102. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/viewFile/406/367>*
- Suraiya. 2021. *Listening Teams Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ar Raniry, 1(1), 172–183.*
- Verawati, A. A., Hamidah, A. N., & Faris, I. 2024. *Penyesuaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terhadap Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8, 31807–31815.*
- Zahra, F., Ainy, Q., & Effane, A. 2023. *Peran kurikulum Dan Fungsi kurikulum. Karimah Tauhid, 2(1), 153–156. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7712>*